

Kalender Bali merupakan salah satu media informasi yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan masyarakat Bali. Kalender Bali digunakan sebagai sarana dalam menuntukan saat melakukan ibadah karena berbeda dengan kalender masehi pada umumnya, kalender Bali menggunakan perhitungan wewaran dan wuku dalam penentuan saat terjadinya hari piodalan (hari besar pura) dan padewasan (hari baik dan buruk). Untuk pengguna kalender Bali yang ada di luar pulau Bali, untuk memperoleh kalender ini dirasa cukup sulit. Oleh karena itu dibuatkan aplikasi kalender Bali yang terintegrasi dengan internet sehingga aplikasi ini dapat diakses oleh pengguna dimanapun dia berada.

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode waterfall (air terjun). Pengembangannya dimulai dari analisis sistem, perancangan, implementasi, uji coba dan pemeliharaan. Pada penelitian ini tahapan yang dilalui adalah tahapan uji coba/testing. Pada tahap ini pengujian dilakukan terlebih dahulu pada setiap modul. Jika setiap modul selesai diuji dan tidak bermasalah, maka modul-modul tersebut segera diintegrasikan dan dikompilasi hingga membentuk suatu perangkat lunak yang utuh. Perangkat lunak dibangun menggunakan bahasa ASP.NET. Pada Web Server digunakan Windows Server. Pada bahasa sql digunakan SQL Server. Pemodelan menggunakan ERD, RAT dan DFD serta yang terakhir, penulisan menggunakan Microsoft Windows sebagai Sistem Operasi.

Dari analisis perancangan dan implementasi yang dilakukan, telah berhasil dibuat aplikasi web "Kalender Bali Online untuk Pencarian Piodalan Pura-Pura di Bali Menurut Wewarandan Wuku". Fungsi dari aplikasi ini yaitu memberikan kemudahan dalam mencari suatu piodalan dan padewasan pada kalender Bali. Untuk orang Bali yang tinggal di luar Bali dapat mengetahui kapan terjadinya piodalan puranya karena aplikasi ini berbasis web, sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun.